

Milestone Realistis IP Based Infrastructure Indonesia - “Duniapun Belajar Pada Kita, Bangsa Indonesia”

Onno W. Purbo
Rakyat Indonesia Biasa

Pendahuluan

Tulisan ini berusaha mengangkat beberapa milestone realistis yang dapat di implementasi di Indonesia dengan kekuatan yang ada di komunitas IT & rakyat Indonesia sekarang & saat ini juga, tanpa menunggu investor asing, tanpa menunggu investasi dari operator. Fungsi pemerintah dalam skenario ini hanya dua (2), yaitu:

1. Me-redirect & meng-approve USO untuk *demand creation*, tapi tidak mengumpulkan / mengalokasi / maupun membuat pilot project dari USO.
2. Membuka dan memperlebar koridor legal yang ada, agar arus inovasi & transaksi di masyarakat menjadi lebih lancar.

Jadi pemerintah tidak perlu mengeluarkan uang se-peser-pun, hanya *wisdom* yang diharapkan dari pemerintah.

Tentunya semua berdasarkan asumsi bahwa:

- Pemerintah mempunyai niat tulus membangun *knowledge based society* pada rakyat Indonesia, tidak berpihak pada operator / investor.
- Pemerintah dapat memegang janji & omongannya.

Beberapa konsekuensi yang akan di peroleh sampai tahun 2009 adalah

- Pengguna Internet Baru / Tahun 2.6 juta / tahun
- Jumlah Sekolah Tersambung 46.000 sekolah
- Siswa Melek Internet 17.5 juta siswa
- Guru Melek IT / Internet 2.6 juta
- Massa Internet Indonesia 15 juta + 17.5 juta + 2.6 juta / tahun
- Belanja Bandwidth Rp. 500 Milyard / bulan
- Belanja Bandwidth ~22Gbps
- Output Manufacturing Local ~ Rp. 6 Milyard / bulan

Bedakah Indonesia dengan Dunia? Tidak! Seluruh bangsa di dunia sedang mencari solusi untuk memperkecil digital divide tanpa utangan Bank Dunia, IMF dll. Keberhasilan metoda rakyat Indonesia membuat digital divide bridge, dengan Wireless 2.4GHz, RT/RW-net, VoIP Rakyat, telah menjadi contoh bagi dunia. Keberhasilan kita semua untuk memultiplikasi ini akan membuat pergerakan IP based infrastructure menjadi sangat dahsyat - **“Dunia-pun belajar pada kita, Bangsa Indonesia”**.

Pertanyaan mendasarnya “Apa Visi Pemerintah?”

Kata-Kata Bijak

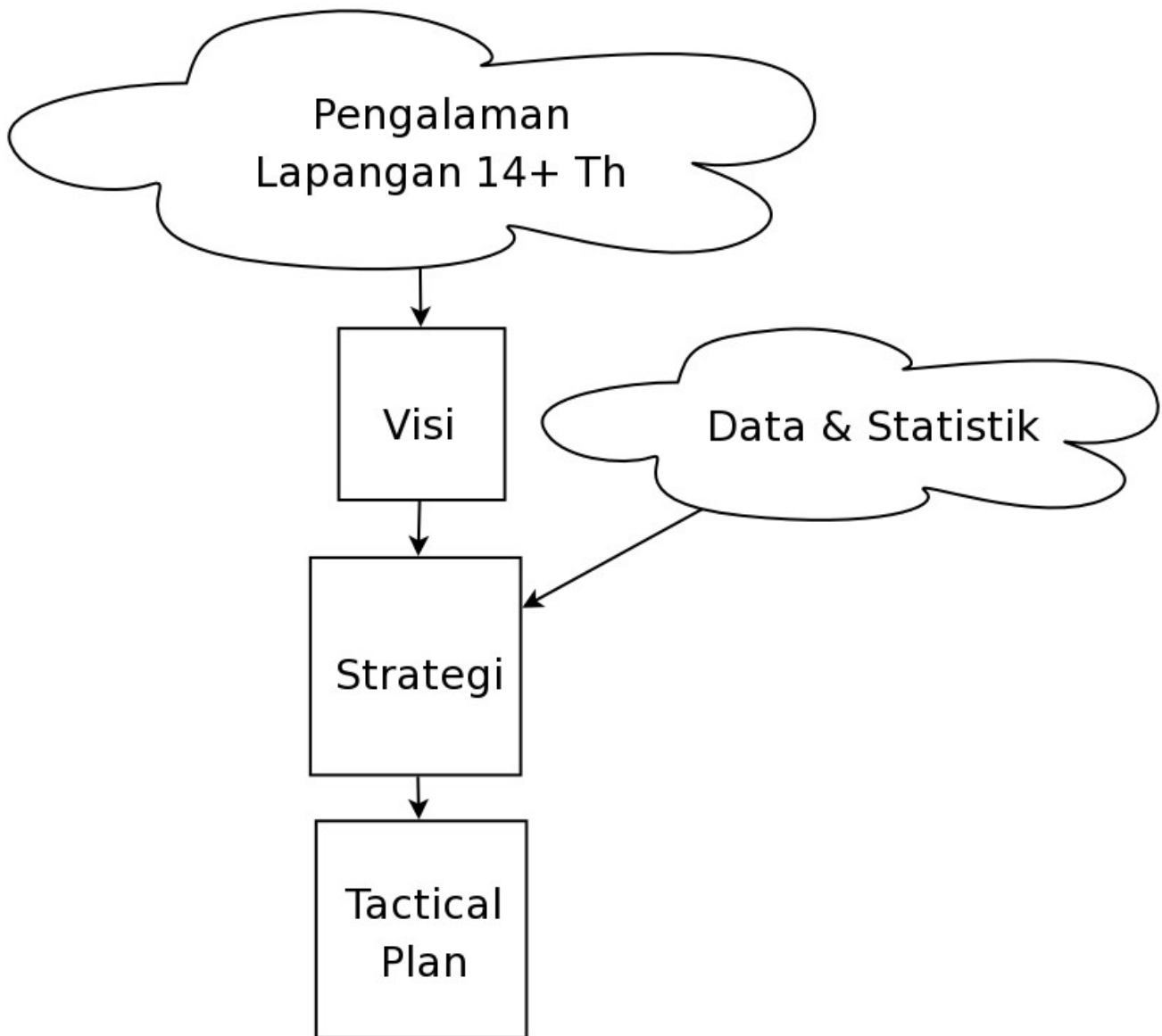
“Untuk memajukan bangsa dan membangun masyarakat Indonesia yang baru, hanyalah dengan memajukan pendidikan. Khususnya pendidikan di kalangan para pemuda dan pemudinya. Pendidikan dan pengajaran adalah memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa dan kemajuan umat manusia.”

Kata-kata dr. Wahidin, “Seri Pahlawan Kemerdekaan Nasional”,
DEPEN.RI., Jilid I, 1967, Halaman 11

Referensi Cara Melakukan Manouver di Lapangan

Situs Sejarah Internet Indonesia <http://wikihost.org/wikis/indonesiainternet> – banyak mendokumentasikan *lessons learned* perjuangan bangsa Indonesia selama 15+ tahun dalam mengatasi kesenjangan digital. Strategi pemberdayaan masyarakat, swadaya masyarakat & menggunakan bnyak teknologi tepat guna menjadi contoh banyak negara dunia, seperti, Nepal, Bhutan, India, Bangladesh, banyak negara Afrika, Brazil dll. **“Dunia-pun belajar pada kita, Bangsa Indonesia”**

Logika Berfikir

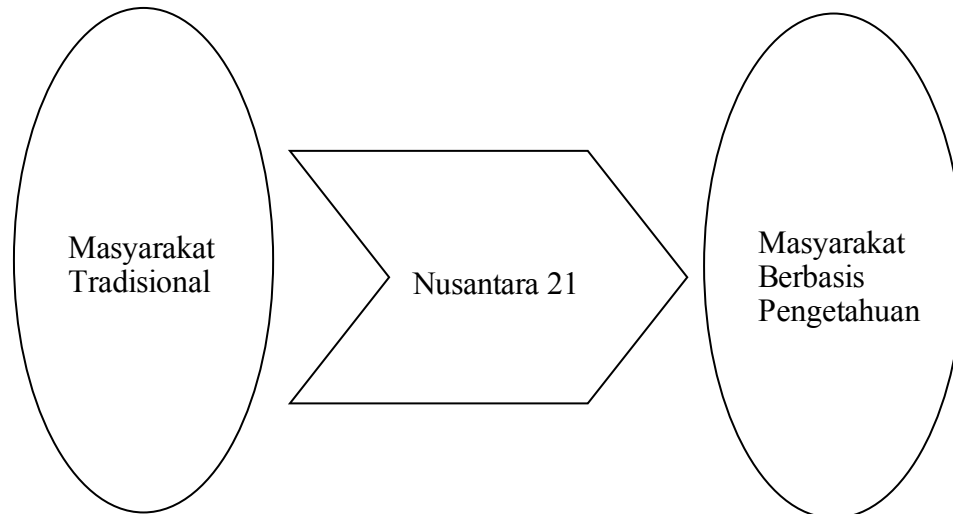


Visi & Strategi Secara Umum

Bagian ini di ambil dari naskah Kerangka Konseptual Nusantara 21, Mei 1998, yang sebetulnya sampai detik ini masih sangat relevan dengan pergerakan per-telekomunikasi-an di Indonesia. Kebanyakan implementasi di komunitas IT di lapangan selama 12+ tahun belakangan banyak di ilhami oleh kerangka konseptual Nusantara 21 tersebut. Cuplikan kerangka konseptual Nusantara 21 terlampir di bawah ini.

Visi versi Nusantara 21

“Menyediakan wahana berbasis teknologi telekomunikasi dan informatika nasional di dalam proses transformasi bangsa Indonesia dari masyarakat tradisional (**traditional society**) menjadi sebuah masyarakat yang berwawasan IPTEK dan berbasis pengetahuan (**knowledge based society**).”



Visi versi Rakyat Indonesia Biasa

“Melihat Knowledge Based Society di Indonesia”

Onno W. Purbo, 2000-an

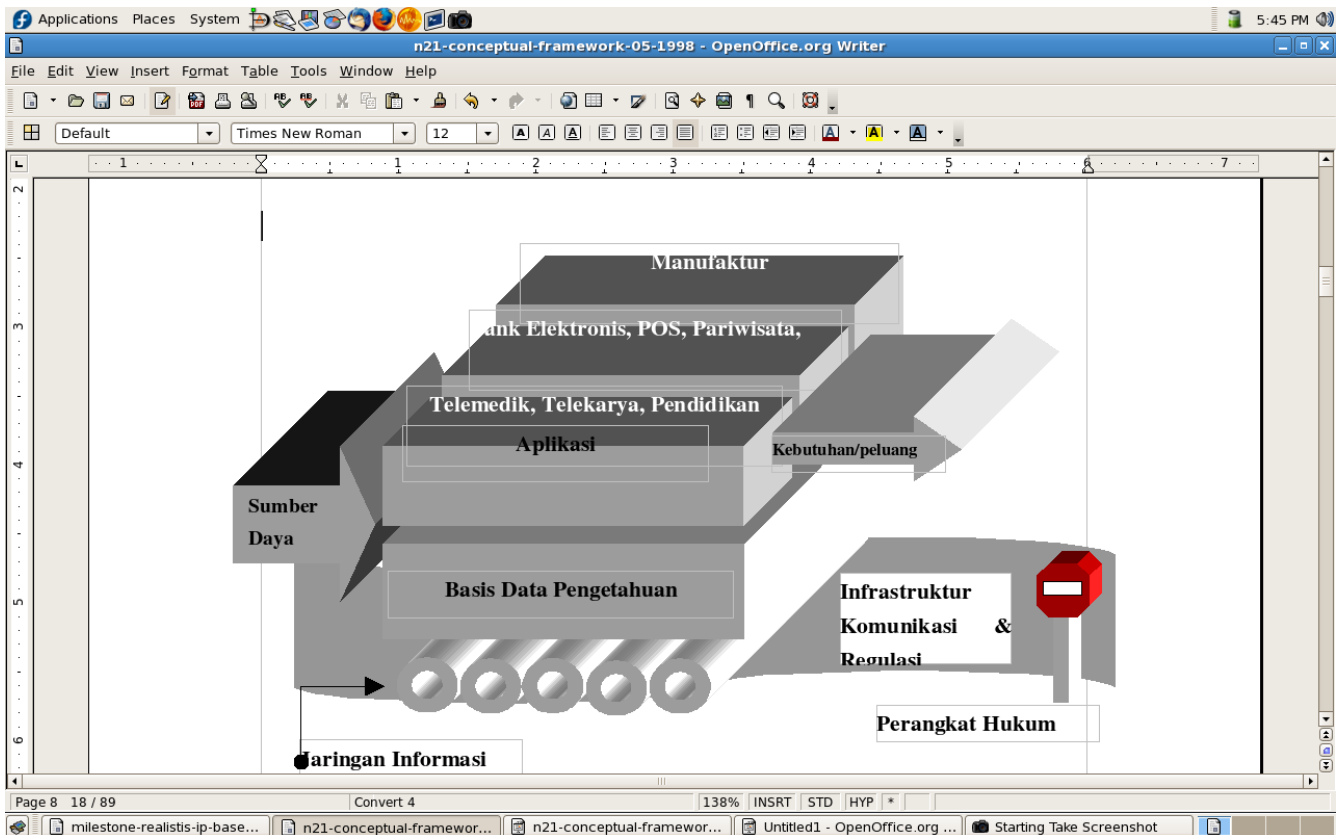
Strategi Umum versi Nusantara 21

“Nusantara-21 tidak di arahkan menjadi sebuah proyek besar / mercusuar pemerintah akan tetapi menjadi **gerakan masyarakat**, oleh masyarakat, dengan dana masyarakat, yang di arahkan & diberikan insentif melalui kebijakan & regulasi pemerintah”

Kebijakan umum yang dimaksud diuraikan pada butir-butir berikut:

- Melibatkan lebih banyak peran aktor / pemain swasta / masyarakat sendiri dalam proses pembangunannya.
- Pemerintah lebih banyak bertindak sebagai lembaga yang mengatur lingkungan yang kondusif dan fleksibel untuk pembangunan tersebut.
- Mempromosikan mekanisme persaingan bebas.
- Menjamin keterbukaan akses yang universal bagi seluruh lapisan masyarakat.

Metaphora Nusantara 21

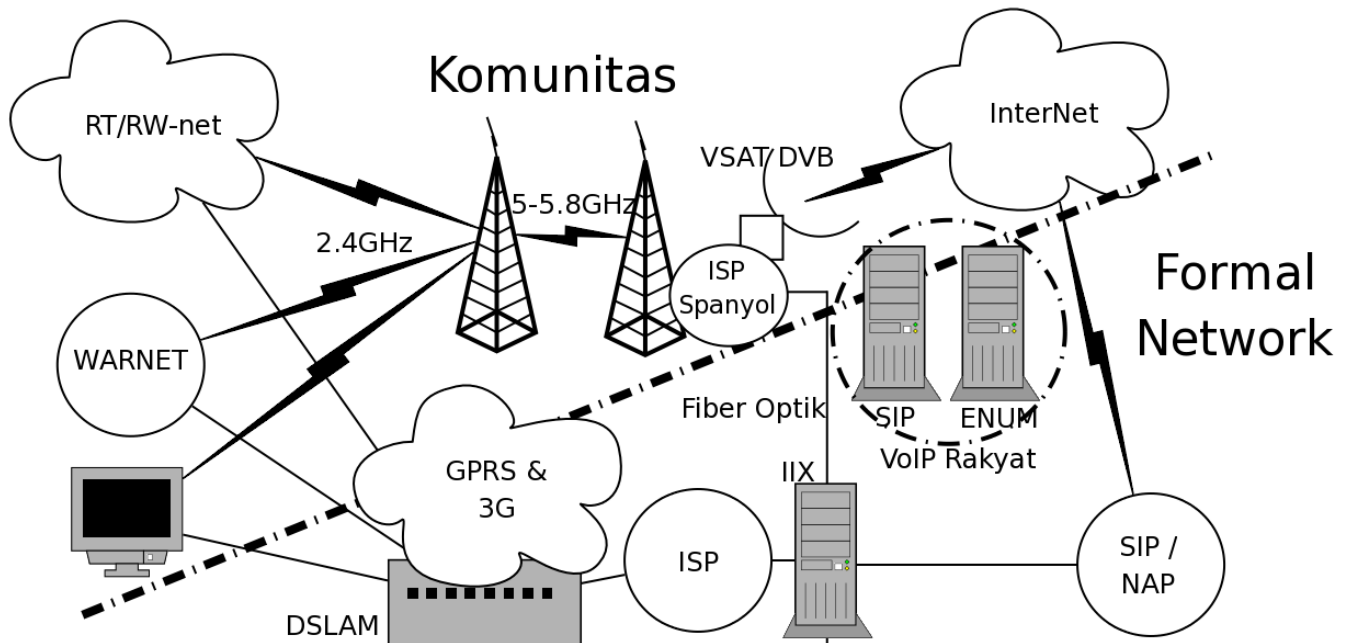


Strategi Pergerakan versi Rakyat Indonesia Biasa

“Either lead or follow, but please don't block the road for those who would move forward”

Phill Karn, KA9Q

Arsitektur IP Based Infrastructure Secara Umum



Secara umum ada dua (2) jenis jaringan IP based di Indonesia

- Infrastruktur Formal
- Infrastruktur Komunitas

Karakter infrastruktur komunitas

- *Murah*, contoh, Rp. 150-200.000 / bulan / rumah unlimited 24 jam Internet.
- *Sharing*, contoh, RT/RW-net & WARNET (tidak ada ketentuan pemerintah)
- *Mencuri*, contoh, 5-5.8GHz, VSAT DVB, >20GHz, ISP Spanyol
- *Menggunakan celah regulasi*, contoh, VoIP Rakyat & ENUM VoIP Rakyat
- *Kreatif*, contoh, Wajanbolic e-goen.
- *Membangun industri dalam negeri* – banyak industri antenna & radio 2.4GHz saat ini bermunculan di Indonesia.

Konsekuensi tak terduga - Menjadi contoh bagi banyak negara berkembang di DUNIA. Beberapa aktifis komunitas, seperti, Michael Sunggiardi, OWP, Basuki Suhardiman, Donny BU, dll. sering di undang ke luar negeri untuk memberikan workshop & pencerahan bagi negara-negara lain.

Statistik Potensi Kekuatan Indonesia di atas Kertas

Dunia Pendidikan

	Sekolah	Murid	Rp (Milyrd)	Rp/Siswa
SD	145867	25976285	26.0	1000
MI	23477	3152665	3.2	1000
SMP	13353	5399547	10.8	2000
MT	12054	2120564	2.1	1000
SMA	8238	3257973	9.8	3000
SMK	5115	2141547	6.4	3000
MA	4687	744736	1.5	2000
PT	2428	3796717	19.0	5000
Total	215219	46590034	78.7	
Non-SD/MI	45875	17461084	49.6	
Kemampuan konsumsi bandwidth / sekolah				
	Total	non-SD/MI		
Mbps	1913	1205		
/sekolah	8.9	26.3	Kbps	

Komentar Untuk Target Realistis

- Kita dapat menyambungkan 17.5 juta siswa & mahasiswa (SMP ke atas).
- Kita hanya perlu memberdayakan 45.800 sekolah & perguruan tinggi.
- Swadaya Siswa Rp. 1000 – 5000 / bulan / siswa dan dapat di kompensasi USO.
- Dana Swadaya masyarakat / Kemampuan Dayabeli Rp. 49.6 Milyard / Bulan.
- Total belanja Bandwidth 1.2 Gbps (26.3Kbps 1:1 per sekolah).

Guru Sekolah 2004/2005	Negeri	Swasta	Total
TK	2,332	176,395	178,727
SLB	4,229	8,985	13,214
SD	1,230,823	104,263	1,335,086
SMP	365,630	176,961	542,591
SMA	136,370	117,204	253,574
SMK	56,154	125,738	181,892
PT	56,176	112,060	168,236
Total			2,673,320

Pekerja

			Rp (Milyrd)	Mbps
Monthly Spending For Internet			25000	
Work Force		105802372	2645	64278
Employee		25741089	644	15638
Casual not Agriculture		4090075	102	2485

Komentar Untuk Target Realistis:

- Pekerja Yang Mungkin Berminat Internet hanya 4 juta orang.
- Kemampuan Belanja Bandwidth Rp. 102 Milyard / Bulan

Kekuatan UKM

SME	Rp (Milyard)	% utk IT	Rp (M) utk IT	Mbps
Output	250089	0.1	250	506

Komentar Untuk Target Realistis:

- Belanja Bandwidth Rp. 250 Milyard / bulan
- Belanja bandwidth 506Mbps

Industri

Industri	Sedang	Besar	
Jumlah	113253	36012	
Per Bulan ke Internet	200000	2000000	
Total Rp (M) / Bulan	23	72	Rp (M)/bulan
Bandwidth	550	1750	Mbps
Bandwidth Industri	2807	Mbps	
bandwidth Perorangan	18123	Mbps	

Perkiraan Kebutuhan Bandwidth

	%
Locallink	29.5
Within jawa	36.0
Within Sumatra	12.0
Within kalimantan	3.0
Within sulawesi	3.0
Jawa – Bali-NTB	5.0
Jawa – Sumatra	6.5
Jawa – Kalimantan	2.5
Jawa – Sulawesi	2.5
TOTAL	100.0

Perkiraan Kondisi Infrastruktur Kabupaten Kecamatan Indonesia

Di kutip dari pendapat & data yang ada pada Basuki Suhardiman, ITB, 14 February 2007.

2006 - Kabupaten Kota	467	Kabupaten Kota
2006 - Kecamatan	~5200	Kecamatan
2004 – ada Telkom untuk data	~2489	Kecamatan
2004 – menggunakan PSN	~1853	Kecamatan

Beberapa catatan kecil

- Banyak yang belum memiliki listrik, di Jawa saja cukup parah terutama di Banten dan Jawa Barat khususnya Cianjur / Sukabumi Selatan.
- Konsekuensi-nya backbone akan sangat tergantung pada Wireless Terrestrial & VSAT Network untuk deployment cepat s/d tahun 2009.

Perkiraan Kekuatan WARNET Indonesia

Di kutip dari pendapat & data Irwin Day, tanggal 12 Februari 2007 di mailing list AWARI

- Anggota mailing list AWARI 7.602 orang

Asumsi Rata-Rata Kondisi WARNET Indonesia

- Jumlah WARNET ~5000 WARNET
- Jumlah Layar / WARNET ~20 layar
- Rata-rata pemakaian bandwidth ~128Kbps / WARNET
- Pekerja WARNET ~4 orang / WARNET
- Gaji Per Pekerja Rp. 550.000,-
- Harga Bandwidth 128Kbps Rp. 5.5 juta,-

Berdasarkan asumsi di atas maka:

- Jumlah Layar 20 x 5000 100.000 layar
- Total Bandwidth 128Kbps x 5000 640.000 Kbps = 640 Mbps
- Jumlah Pekerja 4 x 5000 20.000 pekerja

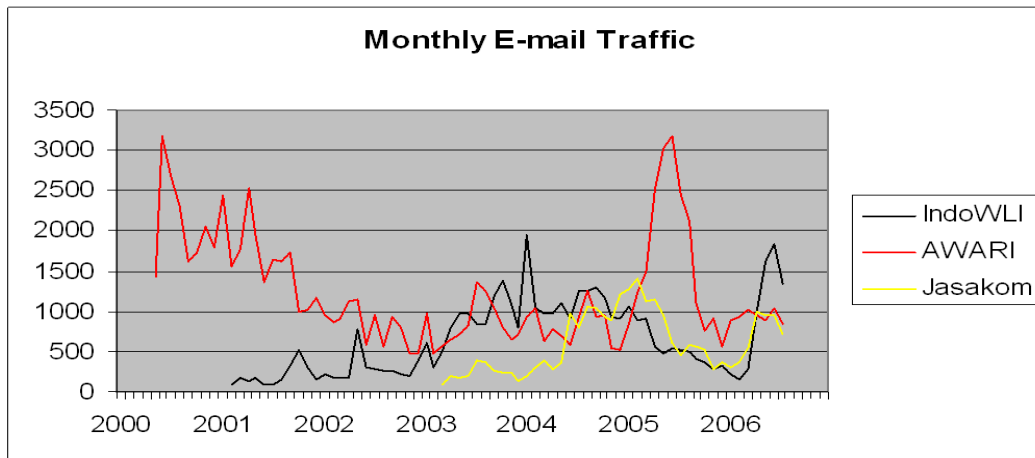
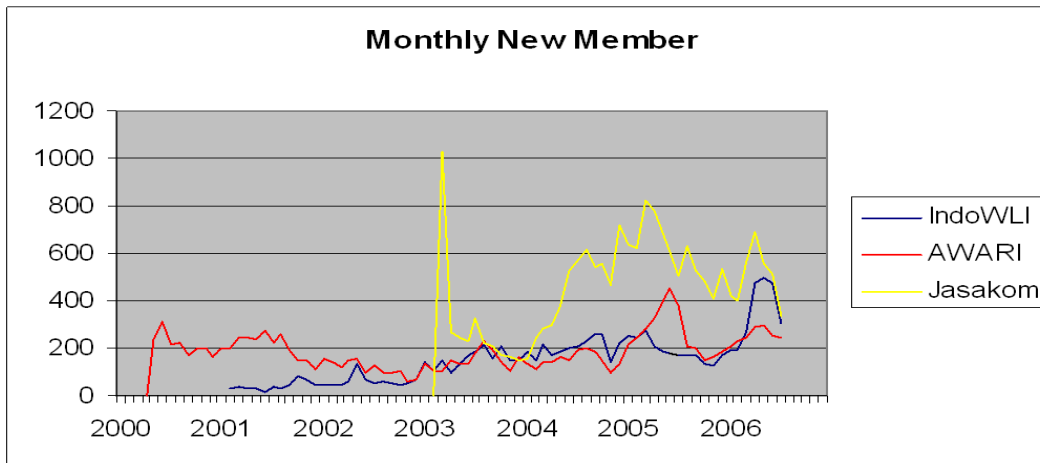
Perputaran uang

- Belanja Bandwidth Seluruh Warnet 5000 x Rp. 5.5 juta = Rp. 27.5 Milyard / bulan
- Belajar Bandwidth per Tahun 12 x Rp. 27.5 Milyar = Rp. 330 Milyard / bulan
- Gaji Pekerja WARNET 20.000 x Rp. 550.000 = Rp. 11 Milyard / bulan

Prakiraan Kekuatan RT/RW-net

- Jumlah Instalasi Baru 2000-3000 client / bulan
- Investasi per Client Rp. 500.0000 s/d 3 juta / client
- Total Investasi Rp. 1+ Milyard s/d 9 Milyard / bulan

Mailing List Komunitas Yang Besar



Komentar Singkat:

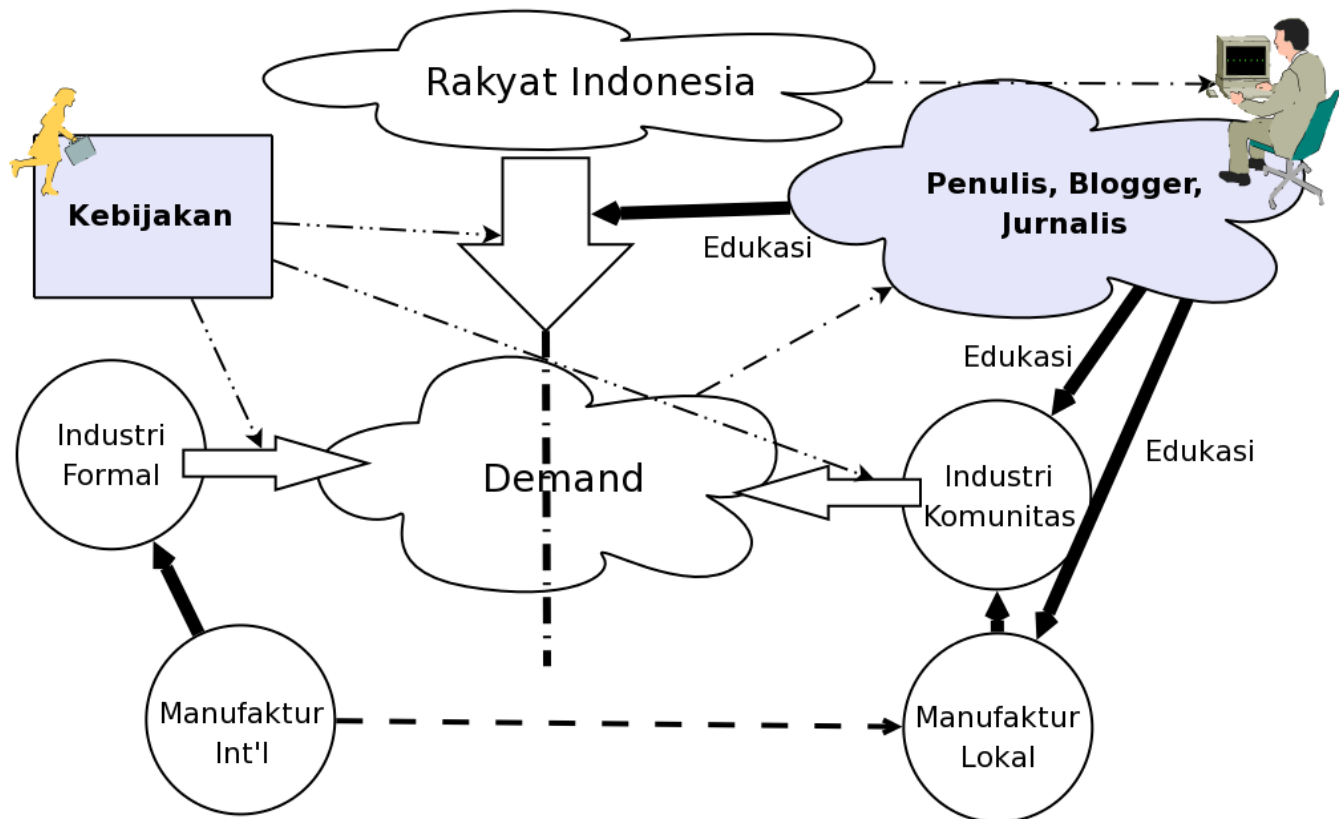
- Spike pada IndoWLI terjadi pada saat komunitas di sweeping oleh perintah.
- Tahun 2006, trafik diskusi IndoWLI menjadi sangat kondusif & sangat positif sebagai efek pembebasan 2.4GHz.
- Spike pada Asosiasi WARNET Indonesia terjadi pada saat Komunitas WARNET di sweeping habis-habisan oleh POLISI.

Pemikiran Strategi Realistis IP Based Infrastruktur di Indonesia

Tidak akan membahas secara detail seluruh strategi, hanya beberapa kunci yang paling strategis yang akan di bahas. Beberapa kunci strategi tersebut adalah

- *Pembentukan Demand* – pada dasarnya strategi membuat bangsa Indonesia melek IT.
- *Jaringan Lokal Berbasis Komunitas* – pada dasarnya membetrdayakan infrastruktur RakyatNet, baik itu, WARNET, RT/RW-net, backbone5.8GHZ, VSATDVB.
- *Penyelenggaraan Infrastruktur* – mempertanyakan ijin ISP, VoIP, Alokasi Nomor Telepon.
- *Industri Manufacturing Indonesia* – mempertanyakan hak cipta, Standard Nasional Indonesia, Type Approval.

Rangkuman Strategi IP Based Infrastruktur



Tahapan Sederhana Strategi adalah sebagai berikut:

- Rakyat Indonesia di buka wawasan / edukasi oleh Jurnalis, Penulis, Blogger.
- Rakyat Indonesia tertarik & menjadi demand bagi IP based Infrastruktur.
- Demand di tanggapi oleh Supply dari Infrastruktur Formal (ISP, NAP) maupun Infrastruktur Komunitas (WARNET, RT/RW-net).
- Peralatan di supply oleh Industri manufaktur baik Internasional maupun manufaktur lokal yang kemungkinan kebanyakan mensupply ke Industri Komunitas.

Fungsi Pemerintah adalah menjamin agar:

- Proses transaksi menjadi lancar.
- Pembangunan menjadi lebih mudah.
- Semua orang dapat melakukan apa yang di inginkan dengan mudah.

Pembentukan Demand

Masalah:

- Internet & IT hanya akan maksimal berguna bagi mereka yang berpengetahuan & bekerja menggunakan kemampuan pengetahuannya.

Solusi:

- USO – beri kompensasi, tidak digratiskan, penyambungan sekolah-sekolah ke Internet.
- USO / kompensasi – segala bentuk usaha pembentukan local content, mirroring, datacenter.
- Membantu DIKNAS dalam pembuatan kurikulum tingkat SMP, SMU, SMK untuk Internet masuk sekolah.
- Membantu DIKNAS dalam pemberdayaan guru-guru untuk melek IT.
- Bersama penerbit (Elex, Andi, InfoKomputer) mensosialisasikan teknik menulis buku IT.

Pusat Konsentrasi Massa (2/2007):

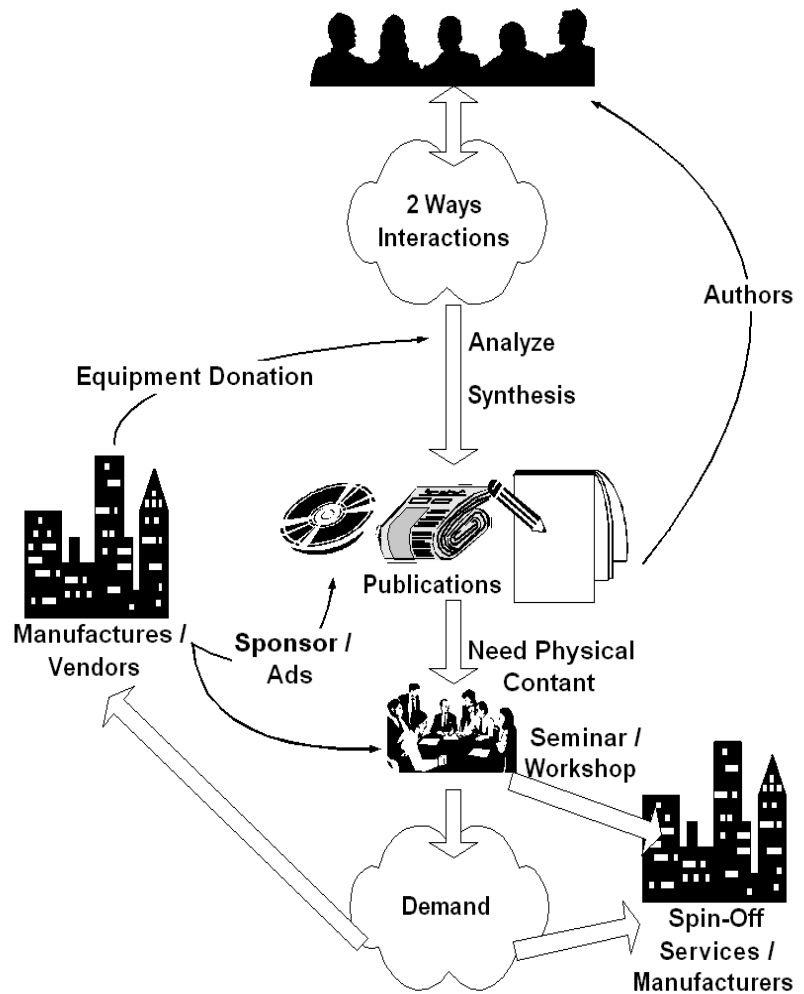
- dikmenjur@yahogroups.com 4729 pelanggan
- penulis-ti@yahogroups.com 882 pelanggan

Expected Impact:

- Jumlah Pengguna Baru 2.6 juta / bulan (intake SMP)
- Jumlah Siswa Melek Internet 17.5 juta siswa
- Jumlah buku IT / bulan ~30 judul
- Pengakitan ke Internet 46.000 sekolah
- Guru melek IT / Internet 2.6 juta

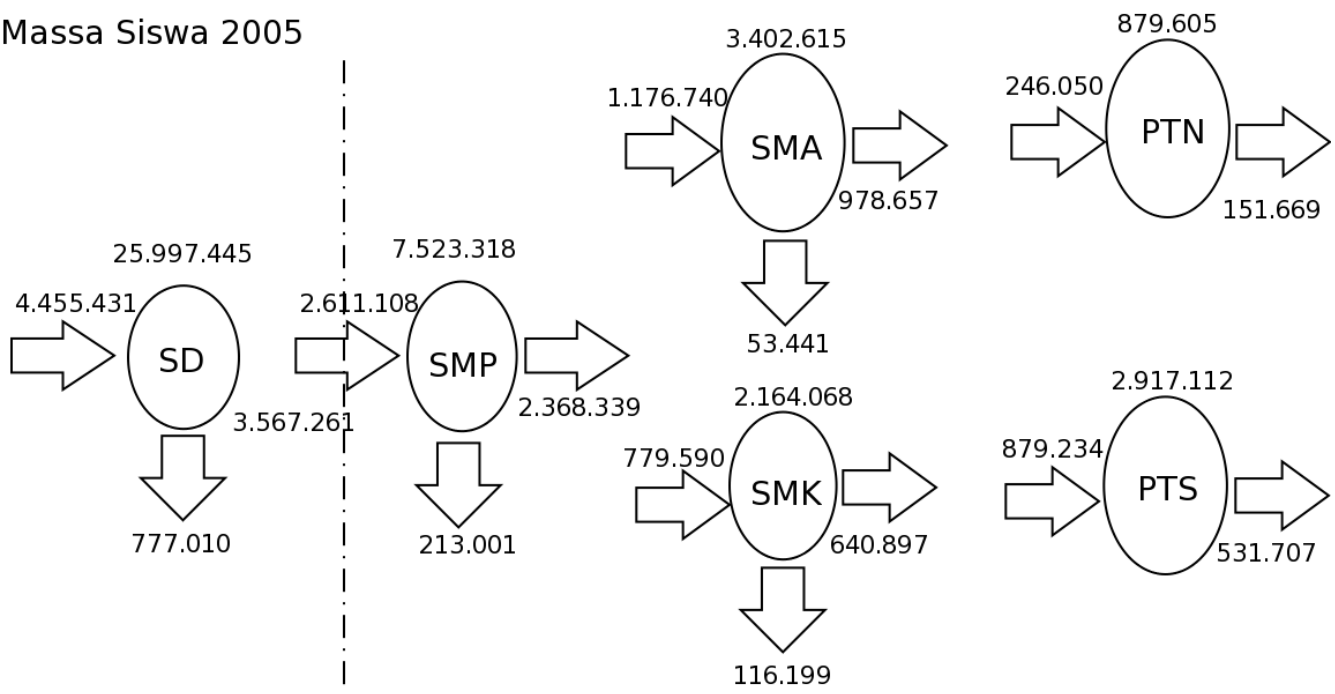
Pembentukan Knowledge Producer.

- Pertukaran tacit knowledge melalui mailing list.
- Analysis & Sintesis menghasilkan artikel, buku, CD dll. Oleh segelintir Author yang ada di komunitas.
- Banyak orang memerlukan kontak fisik dapat dilayani melalui kegiatan roadshow, workshop, demo, seminar.
- Terbentuk Demand – menguntungkan industri & manufacturing.
- Spin-off banyak industri lokal untuk pemenuhan demand.
- Sponsorship dari manufacturing / vendor untuk pembentukan demand & R&D penulisan.



Akan lebih baik jika ada USO yang dialokasikan untuk mempercepat proses edukasi masyarakat terutama yang berada di pedesaan & daerah tertinggal / terpencil.

Massa Siswa 2005



Beberapa komentar:

- Intake SMP 2.6 juta siswa / tahun, menjadi potensi per tahun penambahan user Interent di Indonesia jika kita berhasil mengkatkan dunia pendidikan sampai dengan tingkat SMP.
- Output Pendidikan Tinggi sangat meresahkan hanya sekitar 680.000 orang / tahun, semoga dapat di poles dengan keterbukaanwawasan IT-nya.

Jaringan Lokal

Masalah:

- Teknologi sudah semakin murah, userfriendly.
- Tidak sukar untuk men-deploy infrastruktur IT & Telekomunikasi.
- Jaringan Lokal tingkat RT/RW, kota dapat di bangun sendiri.
- Backbone tingkat kota & antar kota (~s/d 20-30km) dapat di bangun sendiri.
- Tambahan bandwidth Internasional sangat murah melalui Satelit.
- **Regulasi tidak mengijinkan manusia Indonesia untuk mendevelop Infrastruktur sendiri.**

Solusi:

- WARNET – legalkan di tingkat KEPMEN / PP, tanpa ijin, cukup perjanjian dengan Upstream Provider.
- RT/RW-net – legalkan di tingkat KEPMEN/PP, tanpa ijin, cukup perjanjian dengan Upstream Provider & Komunitas pengguna.
- Bebaskan 5.8GHz.
- Ijinkan 3.5GHz untuk terrestrial Wireless.
- Bebaskan Lisensi / Landing Right VSAT DVB, received Only.
- ORARI sebagai salah satu tulang punggung pembelajaran teknologi 2.3GHz, 2.4GHz, 3.3-3.5GHz, 5.8GHz, 10GHz, 24GHz berdasarkan KEPMEN 49/2002.

Pusat Konsentrasi Massa (2/2007):

- | | | |
|--|------|-----------|
| ● asosiasi-warnet@yahoogroups.com | 7624 | pelanggan |
| ● indowli@yahoogroups.com | 6607 | pelanggan |
| ● orari-news@yahoogroups.com | 1567 | pelanggan |
| ● dikmenjur@yahoogroups.com | 4729 | pelanggan |

Expected Impact:

- | | |
|-------------------------------|--|
| ● Pengguna Internet Indonesia | 15 juta + 17.5 juta + 2.6 juta / tahun |
| ● Belanja Bandwidth | Rp. 500 Milyard / bulan |
| ● Belanja Bandwidth | ~22Gbps |

Penyelenggara Infrastruktur

Masalah:

- Pengurusan ijin harus di Jakarta.
- Telepon / komunikasi suara masih penting bagi rakyat Indonesia. VoIP telah terbukti memberikan solusi bagi banyak corporate/ perusahaan di Indonesia.
- Rakyat tidak memiliki alokasi nomor telepon sendiri.

Solusi:

- Bebaskan Ijin ISP, legalkan di tingkat KEPMEN / PP.
- KEPMEN - Bebaskan VoIP On-Net Call.
- Alokasi blok Nomor E.164 untuk ENUM Rakyat Indonesia. Tidak perlu ada keharusan interkoneksi ke penyelenggara jaringan, jika regulator masih takut dengan penyelenggara. Contoh implementasi <http://www.enum.voiprakyat.or.id>
- Mensosialisasikan teknologi SIP, seperti VoIP Rakyat <http://www.voiprakyat.or.id>, kepada masyarakat Indonesia.

Pusat Konsentrasi Massa (2/2007):

- | | |
|--|-----------------|
| ● asosiasi-warnet@yahoogroups.com | 7624 pelanggan |
| ● voipmerdeka@yahoogroups.com | 1413 pelanggan |
| ● http://www.voiprakyat.or.id | 18.283 accounts |
| ● http://www.enum.voiprakyat.or.id | 276 nomor |

Expected Impact:


- On-Net call semua pengguna Internet menjadi berpotensi menggunakan Internet Telepon. Artinya, 15 juta + 17.5 juta + 2.6 juta / tahun.
- Pengguna Internet Telepon yang serius akan membutuhkan nomor E.164 /ENUM, misalnya, 10-20% dari pengguna Internet Indonesia. Artinya, 10% x 15 juta + 17.5 juta + 2.6 juta / tahun – atau 3.2 juta + 260.000 / tahun.

VoIP Rakyat - Dunia dengan telepon gratis, telepon murah, telepon voip - Mozilla Firefox

File Edit View Go Bookmarks Tools Help

http://www.voiprakyat.or.id/

Latest Release Notes Fedora Project Fedora Weekly News Community Support Fedora Core 5



VoIP Rakyat

Free Communication for People

Home VoIP Forum VoIP Blogs Service Number FAQ ENUM Tell The World Web Phone Download About

Account ID
 Password
 Login

Linux2.arinet.org tutorial Linux dlm bahasa indonesia
 Ilmu Pengetahuan adalah Milik Bersama

Statistics

Served calls	:24906
Served minutes	:89274
Registered accounts	:13642
Active accounts	:3304
Online phones	:108
* Monitored since Jan 2006	

Mungkinkah Tiap Orang Punya Satu Nomor Telepon Permanen?
 07/12/2006

Pemikiran Anda membayangkan mempunyai nomor sendiri, misalnya, +627771781945, nomor tersebut milik Anda tidak tergantung pada operator mana pun dan dapat digunakan apakah Anda berlangganan ke GSM seluler, CDMA seluler, Internet menggunakan VoIP, maupun menggunakan PSTN Telkom.

Semua akan masuk ke pesawat telepon yang Anda pegang tidak peduli teknologi yang digunakan. Di mana pun Anda berada, tidak tergantung teknologi yang Anda gunakan, semua

VoIP Rakyat Members

- Register (Free!)
- Forget Password

Bagaimana pendapat anda tentang VoIP Rakyat Communicator v0.3 ?

Bagus
 Biasa saja

Done

Direktori ENUM Indonesia - Mozilla Firefox

File Edit View Go Bookmarks Tools Help




http://www.enum.voiprakyat.or.id/

Latest Release Notes Fedora Project Fedora Weekly News Community Support Fedora Core 5

Direktori ENUM Indonesia

Home | Login | Register

Partners

ENUM VoIP Rakyat versi 1.0
 23/11/2006

Project ENUM VoIP Rakyat versi 1.0 rampung sekitar minggu ke-2 November 2006 ini. Kini tim sedang mempersiapkan untuk ENUM VoIP Rakyat versi 2.0.

Dalam versi 1.0 ini setiap pemilik nomor telepon baik PSTN, GSM maupun CDMA dapat mendaftarkan diri untuk mendapatkan username dan password agar dapat login ke website

Statistic

Account	: 182
Phone number	: 93
ENUM record	: 112

Syndication

RSS 0.91
 RSS 1.0
 RSS 2.0
 ATOM 0.3
 OPML SHARE IT!

Done

Pengembangan Industri Manufacturing Lokal

Masalah:

- Mempertanyakan Type Approval – masih perlukah? Jika peralatan menggunakan chipset yang memenuhi standard RFC / IEEE? Bagaimana dengan homebrew Antenna?
- Banyak standard dunia IT & Telekomunikasi yang belum masuk ke Standard Nasional Indonesia (SNI).

Solusi:

- KEPMEN / PP – eksplisit keberpihakan pada Open Standard, Open Source & Open Hardware
- Adopsi standard Internasional seperti, RFC, IEEE tidak perlu mengacu pada SNI jika belum ada.
- Berkoordinasi dengan Departemen Perindustrian masalah SNI & Pemberdayaan Industri Manufaktur Lokal.
- SMK sebagai salah satu tulang punggung pembelajaran teknologi Internet & VoIP SIP/ 4G.

Pusat Konsentrasi Massa (2/2007):

- | | |
|--|-----------------|
| ● tanya-jawab@linux.or.id | ? pelanggan. |
| ● indowli@yahoogroups.com | 6607 pelanggan |
| ● jasakom-perjuangan@yahoogroups.com | 15544 pelanggan |
| ● newbie_hacker@yahoogroups.com | 8741 pelanggan |
| ● ilmukomputer-networking@yahoogroups.com | 6735 pelanggan |
| ● dikmenjur@yahoogroups.com | 4729 pelanggan |

Expected Impact:

- Industri Manufaktur Peralatan WiFi & WiMAX akan tumbuh.
- Harga Antenna ~ Rp. 50-100.000 / buah
- Output Manufacturing Local ~ Rp. 6 Milyard / bulan



Summary

- Indonesia mungkin miskin. Tapi bangsa Indonesia bukan bangsa yang bodoh.
- Massa Indonesia sangat besar, kita dapat menjadi negara terkuat di kawasan Asia Tenggara.
- “Dunia belajar pada kita, Bangsa Indonesia”